

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio likuiditas (*QR*) Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 cenderung menurun dari tahun ketahun, diketahui peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 mengalami perkembangan Rasio Likuiditas (*QR*) dari tahun sebelumnya, kenaikan volume dan tarif dari kapal tunda dan tongkang dan mulainya unit bisnis baru kapal induk berkontribusi besar terhadap kinerja pendapatan perseroan. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan perkembangan Rasio Likuiditas (*QR*) yaitu Cardig Aero Services Tbk (*CASS*) tahun 2017 dari tahun sebelumnya, hal ini terjadi akibat penurunan kinerja ditambah kerugian lain-lain mengakibatkan rugi bersih perseroan naik dari tahun ke tahun.
2. Perkembangan Rasio profitabilitas (*ROA*) Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 cenderung meningkat dari tahun ketahun, pada tahun 2018 mengalami peningkatan Profitabilitas (*ROA*) dari tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya kenaikan volume dan tarif dari kapal tunda dan tongkang dan mulainya Unit bisnis baru kapal induk berkontribusi besar terhadap kinerja pendapatan perseroan. Sedangkan

perusahaan yang mengalami penurunan perkembangan Profitabilitas (ROA) yaitu Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk (BBRM) tahun 2017 dari tahun sebelumnya. Adapun faktor yang menyebabkan menurunnya kinerja perusahaan selama 2017 misalnya; 1) segmen kapal tunda dan tongkang, sambung Peter, umur kapal yang semakin tua mengakibatkan biaya pemeliharaan kapal semakin meningkat dan juga tingkat ketidaksiapan kapal lantaran kerusakan semakin tinggi; 2) penurunan investasi pada sektor hulu migas berimplikasi pada kegiatan eksplorasi untuk menemukan cadangan migas baru.

3. Perkembangan nilai tukar Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 cenderung meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2019 nilai tukar paling tinggi sebesar Rp.13.901 yang mengalami peningkatan nilai tukar sebesar Rp.3.680 dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penguatan dolar AS semakin menjadi-jadi. Sedangkan nilai tukar paling rendah sebesar Rp.10.221 pada tahun 2018, Penguatan rupiah dipengaruhi oleh kombinasi sentimen dari dalam dan luar. Mata uang dolar AS cenderung melemah terhadap sejumlah mata uang dunia didorong oleh ekspektasi investor yang mulai positif terhadap kinerja pasar modal negara-negara berkembang
4. Perkembangan struktur modal (*DER*) Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019 cenderung meningkat dari tahun ketahuun, pada tahun 2018 mengalami perkembangan Profitabilitas (ROA) dari tahun sebelumnya. hal ini disebabkan oleh adanya penambahan modal

yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) sebesar US\$ 3,44 miliar yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan perkembangan Srtuktur Modal (DER) yaitu Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) tahun 2019 dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena adanya penurunan piutang lain-lain.

5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh Llikuiditas (*QR*), profitabilitas (*ROA*) dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal baik secara parsial maupun simultan
 - a. Terdapat pengaruh yang signifikan likuiditas (*QR*) dari terhadap struktur modal Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas (*ROA*) dari terhadap struktur modal Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019.
 - c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan nilai tukar terhadap struktur modal para Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019
 - d. Llikuiditas (*QR*), profitabilitas (*ROA*) dan nilai tukar secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada kesimpulan mengenai penelitian Pengaruh Likuiditas (*QR*), Profitabilitas (*ROA*), Dan Nilai Tukar Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi beberapa pihak. Maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

1. Perusahaan dengan likuiditas (*QR*) yang tinggi tidak disarankan untuk menambah utang mereka, karena perusahaan dengan struktur modal yang baik adalah perusahaan yang tidak menambah jumlah hutang mereka selama perusahaan masih memiliki likuiditas yang tinggi.
2. Perusahaan dengan profitabilitas (*ROA*) yang tinggi tidak disarankan untuk menambah struktur modalnya dari pihak eksternal, karena perusahaan dengan profitabilitas yang baik dapat memenuhi kebutuhan perusahaannya.
3. Jika terdapat kenaikan nilai tukar maka perusahaan boleh jadi menambah utangnya atau boleh pula mengurangnya.
4. Untuk perusahaan di masa yang akan datang, tiap-tiap perusahaan harus menyiapkan startegi-startegi agar perusahaan tidak memiliki struktur modal yang tinggi, lebih mempertimbangkan profitabilitas *ROA* dan bijak dalam keputusan pengambilan utang, serta memperhatikan nilai tukar sebelum memutuskan untuk mengambil utang.
5. Pada Perusahaan transportasi yang Terdaftar di BEI, lebih memperhatikan struktur modal yang dimilikinya. Struktur modal yang baik sebaiknya

diperoleh dari internal perusahaan salah satunya adalah dengan cara meningkatkan likuiditas (*QR*) dan profitabilitas (*ROA*) perusahaan. Namun pada saat nilai tukar mengalami kenaikan perusahaan boleh jadi menambah utangnya atau boleh pula mengurangnya. Karena nilai tukar tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel yang terbukti memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan adalah likuiditas (*QR*) dan profitabilitas (*ROA*).

5.2.2 Saran Teoritis

1. Saran untuk kepentingan akademik, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menggunakan variabel dengan indikator yang lain dan jika menggunakan variabel sama coba lakukan sampel penelit di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti menggunakan sampel data luar negeri bukan dalam negeri dikarenakan perusahaan-perusahaan luar belum tentu menggunakan sistem dan kebijakan yang sama seperti di Indonesia serta memperpanjang periode penelitian agar mampu memberikan hasil penelitian lebih baik.
2. Terakhir untuk investor agar melihat laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan dan agar dapat mengetahui bagaimana cara menghitung perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi yang bersumber dari eksternal perusahaan agar perusahaan tersebut tidak diambil untuk berinvestasi karena dapat merugikan investor.

Nama file: 15. Unikom_Melyana Dwi Anggraini_21216135_BAB V.docx
Folder: /Users/mey/Library/Containers/com.microsoft.Word/Data/Documents
Templat: /Users/mey/Library/Group Containers/UBF8T346G9.Office/User
Content.localized/Templates.localized/Normal.dotm
Judul:
Subjek:
Penulis: melyana dwi
Kata kunci:
Komentar:
Tanggal Pembuatan: 05/10/20 23.02.00
Ubah Angka: 2
Disimpan Terakhir pada: 05/10/20 23.02.00
Terakhir Disimpan Oleh: melyana dwi
Waktu Pengeditan Total: 0 Menit
Terakhir Dicitak pada: 05/10/20 23.02.00
Sebagai Pencetakan yang Terakhir Selesai
Jumlah Halaman: 5
Jumlah Kata: 897
Jumlah Karakter: 5.914 (sekitar)